

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *MOODLE* PADA MATAKULIAH EKONOMI REGIONAL

Rika Pristian Fitri Astuti¹, Neneng Rika Jazilatul Kholidah², Meiga Ratih Tirtanawati³
rika_pristian@ikipgribojonegoro.ac.id, neneng_rika@ikipgribojonegoro.ac.id,
meiga_ratih@ikipbojonegoro.ac.id

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

²Prodi PPKn, FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

³Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FPBS, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Permasalahan dari penelitian ini dalam pembelajaran dosen kurang tepat dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga mahasiswa kurang aktif dan hasil belajar atau nilai mahasiswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* berbantu moodle, mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran moodle. Desain penelitiannya menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Tk3. Teknik pengumpulan data observasi dan interview. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* berbantu moodle dapat membantu pembelajaran *e-learning* pada mahasiswa dan sangat efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan moodle dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa melalui power point dan youtube yang diupload dengan tujuan mahasiswa dapat memahami materi kapan saja dan mahasiswa dapat berdiskusi dengan temannya. Kelebihan melakukan pembelajaran Moodle adalah pembelajarannya lebih mudah, lebih santai, materi yang diberikan dosen lebih ringkas dan mahasiswa lebih mudah dalam mengakses materi pelajaran, dalam mengerjakan tugas waktunya cukup lama. Kekurangan dari Moodle yaitu proses pembelajaran kurang efektif, terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak mendapatkan penjelasan langsung dari dosen, dan jaringan internet kurang mendukung.

Kata Kunci : *Discovery Learning, Moodle, E learning*

Abstract

The problem of this research is that lecturers' learning is less precise in using learning methods so that students are less active and learning outcomes or student scores are low. This study aims to determine the implementation of learning using the Moodle-assisted discovery learning method, knowing the strengths and weaknesses of Moodle learning. The research design uses descriptive with a qualitative approach. Sources of data were obtained from students majoring in economics education in 6th semester. Data collection techniques using observation and interviews. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study learning using the Moodle-assisted discovery learning method can help e-learning learning for students and is very effective to apply to the learning process. In learning using Moodle, the lecturer provides explanations to students through PowerPoint and YouTube which are uploaded with the aim that students can understand the material at any time and students can discuss with their friends. The advantages of doing Moodle learning are that learning is easier, more relaxed, the material provided by lecturers is more concise and students find it easier to access subject matter, working on assignments takes quite a long time. The disadvantages of Moodle are that the learning process is less effective, there are students who have difficulty understanding the material because they do not get direct explanations from the lecturer, and the internet network is less supportive.

Keywords: *Discovery Learning, Moodle, E learning*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi bisa membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik. Pendidik harus merencanakan teknik pembelajaran yang kreatif, inovatif dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi (Kristiawan, 2014). Pembelajaran di dalam kelas perlu dilakukan adanya perbaikan. Pembelajaran konvensional sekarang kurang sesuai dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dan insentif. Teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai peran sebagai penghubung dalam mentransfer ilmu pengetahuan dengan tidak menghilangkan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas. Menurut pendapat Husain (2014) teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan meningkatkan efektifitas pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar serta mutu individu peserta didik dalam menggunakan teknologi secara tepat dan bermanfaat.

Aktivitas pembelajaran pada hakikatnya adalah cara untuk berinteraksi antara peserta didik dengan pengajar pada saat kegiatan proses pembelajaran (Latip& Faisal, 2021 dalam Maimi. S, 2022). Dalam proses pembelajaran pengajar harus dapat memilih metode pembelajaran yang menarik dan harus disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan kemampuan dari mahasiswa. Dosen juga harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang dibutuhkan. Berdasarkan asumsi ketepatan dosen dalam memilih metode pembelajaran dapat mempengaruhi pada keberhasilan dan hasil belajar mahasiswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada waktu mengajar mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya. Proses belajar mengajar di kampus pada saat ini dosen masih aktif menjelaskan dan memberi pengetahuan atau materi kepada mahasiswa sedangkan mahasiswa masih mendengarkan penjelasan dosen. Sehingga mahasiswa hanya mendapatkan materi dari dosen saja dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan mahasiswa kurang aktif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen belum mampu menumbuhkan semangat belajar mahasiswa. Sehingga akan mempengaruhi secara langsung terhadap hasil belajar atau nilai mahasiswa.

Adanya permasalahan tersebut, terdapat isu yang sering diangkat dari media cetak maupun elektronik tentang rendahnya mutu pendidikan kita disebabkan oleh dosen yang kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran sehingga mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan dosen. Dosen sebagai pengajar harus mampu menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mahasiswa semangat dalam belajar. Karena pembelajaran yang bermakna adalah apabila pembelajaran tersebut mampu menjadikan mahasiswa nyaman, enjoy, termotivasi dan tertantang untuk belajar, belajar dan belajar. Pada proses kegiatan belajar mengajar dosen harus bisa melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran, sesuai karakteristik materi, kebutuhan belajar peserta didik, lingkungan, belajar, dan target pencapaian dari pembelajaran itu sendiri.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan membuat mahasiswa lebih aktif adalah metode pembelajaran *discovery learning*. Metode pembelajaran ini disebut juga metode pembelajaran penemuan dengan menyuruh mahasiswa untuk belajar mandiri maupun secara berkelompok untuk membahas suatu masalah yang diberikan oleh pengajar (Abdullah & Syam, 2016). *Discovery learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang mengeksplorasi suatu konsep yang baru dalam kegiatan belajar dan mengajar. (Prasasti dkk., 2019 dalam Imam Badruttamam & Rodiah, 2023) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk memecahkan permasalahan melalui pengolahan data yang terkumpul untuk membentuk suatu konsep yang terdapat di lingkungan belajar. Mahasiswa dituntut aktif untuk mencari konsep keilmuan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran mahasiswa diberi peluang untuk mencari, memecahkan masalah, sampai menemukan cara penyelesaiannya, dan jawaban dari permasalahan tersebut yang diberikan dosen (Dewa, D, 2016). Penggunaan metode *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Setyaningsih, 2020). Menurut Sinaga (2019), metode *Discovery learning* digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran dimana peserta didik disuruh untuk mengatur sendiri materi pembelajaran yang sudah disampaikan pada mereka. Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang

dilakukan Abdullah, 2020 dalam Endang, 2023) Dimana proses pembelajaran “*discovery learning*” berlangsung ketika peserta didik disuruh mengatur sendiri pemahaman mereka tentang materi, siswa tidak diberikan informasi dengan langsung.

Metode *guided discovery learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran secara *online* tidak hanya waktu tatap muka saja. Moodle adalah aplikasi yang bisa membantu dalam menerapkan metode *guided discovery learning* pada saat pembelajaran *e learning*, dimana memanfaatkan teknologi informasi. Moodle bisa diinstal di komputer dan sistem operasi lainnya dimana dapat menjalankan PHP dan mendukung SOL. Selain itu, moodle juga memiliki fitur yang dapat menyajikan kelas, pengajar dapat mengupload materi pelajaran dan mahasiswa dapat *login* ke moodle (Puteri Amelia et al., 2020). Media pembelajaran *e-learning* merupakan media pembelajaran yang dikembangkan pada saat ini. *E-Learning* adalah media pembelajaran dimana dengan memanfaatkan media perangkat elektronik untuk basis utama. Adapun ciri-ciri dari pembelajaran yang menggunakan *e-learning* yaitu terciptanya suasana belajar yang *flexible* dan *distributed* (Muslikhah., et al.,2018). Media pembelajaran *e-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan mahasiswa belajar kapan saja dan dimana saja (Dahiya, 2012).

Mahasiswa lebih mudah dalam mengakses informasi tentang materi pelajaran, begitu juga dengan dosen yang bisa memanfaatkan media *e-learning* untuk mengupload materi pelajaran dan soal dengan mudah. Pembelajaran *e learning* sebagai inovasi dalam dunia pendidikan, *e-Learning* mempunyai ciri khas meliputi; tidak bergantung pada waktu dan ruang (tempat); pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja; mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang bisa diakses kapanpun dan dari manapun; tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional (Ananda, 2018; Ayu et al., 2013 dalam I PutuYoga et al.,2020). Media *e-learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah moodle. Moodle adalah jenis *learning Management System* (LMS) yang berbentuk sosial dan menawarkan pembelajaran dengan gratis dan sangat mudah digunakan (Tham, 2011). Moodle menurut Kukuh (2005) adalah sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan kursus/pelatihan/pendidikan berbasis internet. Moodle sudah digunakan di perguruan tinggi maupun di sekolah- sekolah sampai pada saat ini (Lisa, 2019). Moodle mempunyai fitur yang mudah dibuat, membantu dalam hal pembuatan proses *assesment* siswa (tes sumatif, formatif dan kuis) (Widianingrum & Purwaningrum, 2021).

Moodle merupakan sebuah program aplikasi dapat merubah media pembelajaran dalam bentuk web. Aplikasi ini dapat membuat peserta didik masuk dalam ruang kelas digital supaya dapat mengakses materi pelajaran. Dengan memakai moodle, kita bisa membuat materi pelajaran seperti kuis, jurnal elektronik dan lain sebagainya (Amelia, 2020). Sekarang Moodle sudah dapat digunakan oleh semua orang dengan *open source*. Dengan moodle kita bisa membangun sistem dengan konsep *e learning* (pembelajaran elektronik) atau *distance learning* (pembelajaran jarak jauh). Dengan menggunakan moodle proses belajar mengajar menjadi tidak terbatas antara ruang dan waktu. Dosen bisa memberikan materi perkuliahan dari mana saja, mahasiswa juga dapat mengikuti perkuliahan dari mana saja bahkan pelaksanaan tes atau kuis bisa dilaksanakan dengan jarak jauh (Handayanto, 2015). Perkembangan aplikasi *e learning* dengan menggunakan moodle tidak merubah gaya mengajar seorang pengajar tetapi saling mendukung dan perkembangannya selalu disesuaikan dalam mendukung proses pembelajaran pedagogis (Seprida, 2015).

Dalam aspek fungsional, Moodle mempunyai fitur yang mudah dibuat, dalam membantu pembuatan proses penilaian peserta didik (tes online dan kuis), serta dapat mengelola tugas dari peserta didik yang sudah sesuai dengan jadwalnya, selain menunjukkan berbagai macam alat persiapan untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar (Costa et al., 2012 dalam Evi & Jayanti, 2021). Terdapat fitur- fitur yang terdapat pada Moodle yaitu *user management* dan *course management*, yang di dalam dua fitur tersebut memiliki klasifikasi atau tingkatan sistem. Salah satu pembelajaran yang digunakan oleh dosen yaitu pembelajaran *e learning* pada mata kuliah ekonomi regional pada materi teori lokasi supaya mahasiswa mudah memahami materi dosen menggunakan

metode pembelajaran *discovery learning* berbantu moodle. Diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang bersifat inovatif, kreatif dan menarik pada waktu pembelajaran dosen bisa menyampaikan materi secara maksimal. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu *Moodle* Pada Matakuliah Ekonomi Regional.**

Metode

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Yusuf, 2017) pendekatan kualitatif merupakan pendeskripsian suatu fenomena, kejadian, maupun peristiwa interaksi sosial untuk menemukan makna sebenarnya terjadi. Sumber data diperoleh dari mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Tk3 yang proses pembelajarannya menggunakan moodle dalam mata kuliah Ekonomi Regional. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap tahun 2022/ 2023. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan *interview*. Peneliti melakukan observasi pada waktu proses pembelajaran ekonomi Regional menggunakan metode *discovery learning* berbantu Moodle.

Selanjutnya peneliti melakukan *interview* dengan mahasiswa untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembelajaran *discovery learning* berbantu Moodle. Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu 1.) Pengumpulan data, waktu proses pengumpulan data ditentukan dengan hasil observasi dan interview supaya mudah dipahami dan disampaikan pada orang lain, 2.) Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan akan dilakukan proses analisis data dengan reduksi data, 3.) Display data, pada waktu mendisplay data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan, dan 4.) penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan dianggap kredibel jika kesimpulan yang didapat didukung oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Menggunakan *Moodle* pada Mata Kuliah Ekonomi Regional

Proses pembelajaran *e-learning* merupakan sebuah inovasi perkembangan teknologi informasi pada dunia pendidikan mempunyai kontribusi besar terhadap perubahan metode pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Dimana proses pembelajaran *e-learning* mahasiswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari dosen di dalam kelas, tetapi mahasiswa bisa mempelajari materi tersebut di tempat lain dengan melakukan aktivitas lain, misalnya mengamati, bertanya, berkomentar, atau berdiskusi dalam forum untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Mahasiswa akan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran karena materi pembelajaran divisualisasikan dengan berbagai format dan bentuk lebih interaktif (Fandino.et.al., 2019; Haider & Al-Salman, 2020; Mehta et al., 2019).

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada mata kuliah ekonomi regional pada mahasiswa Tk 3 dari hasil *interview* serta observasi dalam proses belajar mengajar dosen menggunakan moodle sebagai aplikasi untuk melakukan pembelajaran *e-learning*. Materi yang disiapkan dosen sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Materi pelajaran yang diupload pada moodle berbentuk link power point dan link video youtube begitu juga penugasan mahasiswa juga dalam bentuk link google form dengan tujuan supaya mahasiswa mudah dalam mengaksesnya. Dalam mengakses moodle dosen dan mahasiswa menggunakan media laptop atau handphone sudah tersambung internet. Sedangkan aplikasi pendukung moodle dosen dan mahasiswa menggunakan aplikasi google drive, google form, dan youtube. Selain itu dosen juga memanfaatkan fitur *Attendance*, *File*, dan *Url*. Dalam fitur file digunakan dosen untuk mengupload materi pembelajaran, dalam url dosen membagikan soal menggunakan *google form* yang dibagikan dengan link. Karena dengan menggunakan *google form* setelah mahasiswa selesai mengerjakan soal dosen bisa langsung memberikan penilaian.

Dalam proses belajar mengajar Ekonomi Regional menggunakan moodle setiap pertemuan dosen selalu melakukan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari. Setiap selesai memahami materi

mahasiswa harus mengerjakan soal pada *link google form* dengan tujuan supaya dosen mengetahui seberapa tingkat pemahaman materi yang sudah dikerjakan mahasiswa. Pembelajaran ekonomi regional dilakukan selama 2 sks yaitu mulai jam 13.20 Sampai jam 15.00 WIB, tetapi dalam pengumpulan tugas dosen memberikan batas waktu sampai jam 22.00 WIB.

Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Menggunakan Moodle

Kelebihan melakukan pembelajaran dengan Moodle adalah pembelajarannya lebih mudah, lebih santai, materi yang diberikan oleh dosen lebih ringkas dan mahasiswa bisa melakukan kegiatan lain seperti mengerjakan tugas yang lainnya, selain itu untuk memahami materi pelajaran waktunya lebih lama. Adapun kekurangan dari Moodle yaitu proses pembelajaran kurang efektif dan ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak mendapatkan penjelasan langsung dari dosen, dan jaringan internet yang kurang stabil karena tidak semua mahasiswa tinggal di kota sebagian mereka di desa dimana jaringannya sulit.

Terdapat pendapat yang berbeda-beda dari mahasiswa tentang pembelajaran dengan menggunakan moodle yaitu ada mahasiswa yang merasa senang karena dengan pembelajaran Moodle mereka tidak perlu ke kampus cukup mengakses atau mempelajari materi dari rumah, selain itu mahasiswa ketika mengerjakan tugas dari dosen waktunya lebih lama dan santai tidak terburu-buru seperti di dalam kelas. Juga terdapat mahasiswa yang tidak suka dengan pembelajaran Moodle karena mahasiswa yang aktif di kelas cenderung merasa bosan. Permasalahan yang dihadapi dosen dalam melakukan proses pembelajaran dengan Moodle adalah dalam melakukan diskusi kelompok mahasiswa mengalami kesulitan karena mereka berada ditempat yang terpisah. Selain itu hanya beberapa mahasiswa yang terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Implementasi Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu *Moodle* pada Matakuliah Ekonomi Regional

Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan moodle yaitu selain pembelajaran dengan moodle dosen menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Menggunakan metode *discovery learning* dengan tujuan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran meningkat. Dalam pembelajaran *discovery learning* dosen berperan sebagai fasilitator dan membimbing mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran mahasiswa lebih aktif dalam memecahkan semua permasalahan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan sendiri. Materi yang menggunakan metode *Discovery Learning* berbantu moodle terdapat pada materi teori lokasi. Setelah dosen merubah proses pembelajaran yang awalnya hanya menggunakan Moodle dimana mahasiswa hanya diberi materi dan soal saja.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* berbantu Moodle mahasiswa terlihat lebih aktif dan bisa memahami materi dengan baik. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Sugiharyanti, 2023) yaitu Pendekatan pembelajaran penemuan yang didukung oleh Moodle mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih kreatif dan aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* berbantu Moodle pada mata kuliah Ekonomi Regional berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dosen. Dalam proses pembelajaran ini Moodle berperan penting untuk sarana belajar mahasiswa dan dosen sebagai pengajar. Fungsi Moodle dalam proses pembelajaran adalah untuk wadah literasi yang akan dieksplorasi mahasiswa. Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* bisa membuat mahasiswa lebih aktif dan mahasiswa dapat berpikir dalam memecahkan soal yang diberikan dosen.

Simpulan (Penutup)

Implementasi metode pembelajaran *discovery learning* berbantu moodle pada mata kuliah ekonomi regional yaitu proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dosen. Mahasiswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, mahasiswa merasa senang, mahasiswa mudah dalam mengakses materi, mahasiswa mempunyai waktu yang lama dalam mempelajari materi maupun dalam mengerjakan soal. Dengan moodle dapat memudahkan dosen dalam menyampaikan materi

pembelajaran kepada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat berdiskusi dengan temannya dan dosen dapat memberikan soal melalui media *e learning*. Permasalahan yang dihadapi dosen dalam melakukan proses pembelajaran dengan Moodle adalah dalam melakukan diskusi kelompok mahasiswa mengalami kesulitan karena mereka berada ditempat yang terpisah. Kelebihan melakukan pembelajaran dengan Moodle adalah pembelajarannya lebih mudah, lebih santai, materi yang diberikan oleh dosen lebih ringkas dan mahasiswa bisa melakukan kegiatan lain seperti mengerjakan tugas yang lainnya, selain itu untuk memahami materi pelajaran waktunya lebih lama. Adapun kekurangan dari Moodle yaitu proses pembelajaran kurang efektif, ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak mendapatkan penjelasan langsung dari dosen dan jaringan internet yang kurang mendukung.

Daftar Pustaka

- Amelia, P., Nita, D., & Vara, N. (2020). Implementasi Model Guided Discovery Learning Berbantuan Moodle Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang*, 2(1),1-6. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/article/view/949/804>.
- Badruttamam, I., & Neng, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Moodle untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1), 74-80. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1464>.
- Dhika, H., & Dkk. (2020). Implementasi Learning Management System Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS) 2*, 228-234. <https://tunasbangsa.ac.id/seminar/index.php/senaris/article/view/166>
- Dwihartanti, M., & Dkk. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Di Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Efisiensi- Kajian Ilmu Administrasi*, xv(2), 51-63. <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/24494>
- Handayanto, A., Supandi, R., & Ariyanto, L. (2015). Pembelajaran E-Learning Menggunakan Moodle Pada Matakuliah Metode Numerik. *Jurnal Infomatika UPGRIS*, 1, 42-48. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/view/808>
- Hanum, S. (2015). Pemanfaatan E-Learning Berbasis LCMS Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 86-99. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/429>
- Kukuh, S. (2005). *Membangun E-Learning dengan MOODLE*. Andi.
- Maimi,S.(2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VI. *De_Journal: Dharmas Education Journal*, 3(2), 238-247. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Setyaningsih, N. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Discovery Learning Melalui Learning Management System Berbasis Moodle. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 4(1), 100-108. <https://jurnal.uns.ac.id/habitus/article/view/45759>
- Sugiharyanti, E. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Moodle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 438-444. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/539>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian; Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widayati, U., & Witasari, N. (2023). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMK Negeri 3 Magelang. *IJHE: Indonesian Journal of History Educatio*, 8(1). <https://journal.unnes.ac.id/ Indonesian Journal of History Education>
- Widianingrum, & Jayanti, P. (2021). Pengembangan Kemampuan Pemahaman Matematik Menggunakan Moodle Dengan Discovery Learning dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 3(2), 67-74. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/jrpm>
- Yoga, P., & Putu, G. (2022). Rancangan dan Implementasi Sistem E-Learning Berbasis Web. *JP2*, 3(3), 367-374. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/29050>
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.